

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Nurus Shofa terkait dengan penanaman budaya literasi dalam diri peserta didik melalui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener ini dalam pelaksanaannya sudah melaksanakan tiga tahapan, yakni tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Dalam tahap pembiasaan, diantaranya adanya kegiatan pembiasaan membaca 15 menit setiap harinya dan membangun lingkungan fisik madrasah yang kaya akan literasi, yang mana pada kegiatan yang kedua ini telah dilaksanakan dengan disediakan perpustakaan, lalu juga terdapat pojok baca di setiap kelasnya serta dapat menciptakan lingkungan yang kaya akan teks baik berupa cetak ataupun hasil karya dari peserta didik. Selanjutnya pada tahap pengembangan, kegiatan literasi yang telah dilaksanakan diantaranya telah terdapat kegiatan membaca selama 15 dengan tagihan non akademik yang dilaksanakan sebelum pelajaran, lalu kegiatan mengembangkan lingkungan fisik, sosial dan afektif yang literat serta terdapat kegiatan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca melalui beberapa teknik membaca. Kemudian dalam tahapan pembelajaran kegiatannya yakni, terdapat kegiatan 15 menit membaca yang sudah diterapkan disemua mata pelajaran dengan disertai tagihan akademik, lalu kegiatan membudayakan literasi melalui mata pelajaran literasi dengan alokasi waktu satu jam pelajaran dan terdapat kegiatan pembelajaran di perpustakaan maupun pojok baca.
2. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di MI NU Nurus Shofa Karangbener ini dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yang berpengaruh dalam pelaksanaan program literasi, diantaranya ialah adanya komitmen dari kepala madrasah dan para guru untuk menjalankan Permendikbud Nomor. 23 Tahun 2015 (mengenai gerakan literasi sekolah), adanya partisipasi aktif dari warga sekolah, tersedianya

sarana prasarana yang mendukung dan terjalannya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik mengenai perkembangan literasi peserta didik. Sedangkan untuk faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program literasi, diantaranya belum adanya dukungan dari Kemenag terkait dengan penerapan gerakan literasi sekolah di madrasah, terutama di tingkatan dasar yakni madrasah ibtidaiyah, terdapat peserta didik yang masih memiliki keterampilan literasi yang rendah dan minimnya dana untuk pengadaan buku penunjang program gerakan literasi sekolah.

3. Adapun hasil dari dilaksanakannya program gerakan literasi sekolah ini, diantaranya yang pertama, peserta didik menjadi lebih memiliki rasa suka terhadap bacaan seperti adanya rasa senang ketika kegiatan literasi, memiliki rasa ketertarikan untuk selalu membaca dan memiliki rasa puas setelah membaca. Dan yang kedua, meningkatnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik, seperti peserta didik mampu menceritakan bacaan yang telah dibacanya, meringkas hasil bacaan yang telah dibaca dan mengungkapkan suatu gagasan yang dikemas dalam bentuk lisan maupun tulisan. Lalu untuk yang ketiga, meningkatnya kreativitas dalam diri peserta didik, seperti suka berkarya dengan membuat puisi, membuat cerita dan membuat peta pikiran. Hasil yang diperoleh peserta didik di MI NU Nurus Shofa Karangbener dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah ini telah menunjukkan hasil yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti juga memberikan saran-saran yang terkait dengan pembahasan skripsi ini, yakni:

1. Kepada pihak dinas pendidikan Kementerian Agama, hendaknya dapat memperhatikan peningkatan budaya literasi di lingkungan madrasah melalui gerakan literasi sekolah dengan memberikan atau mengeluarkan panduan untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah di madrasah, terutama di jenjang madrasah ibtidaiyah, supaya dapat menanamkan minat dan budaya literasi dalam diri peserta didik agar menjadi generasi penerus yang literat.

2. Kepada pihak madrasah, hendaknya dapat menambah koleksi buku bacaan yang dapat mendukung pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan, baik koleksi buku bacaan di perpustakaan ataupun pojok baca.
3. Kepada pihak guru yang berkedudukan sebagai pengajar dan pendidik, hendaknya:
 - a. Dapat memberikan contoh atau tauladan yang baik untuk peserta didiknya, karena kepribadian pendidik dapat memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan peserta didik itu sendiri.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam dirinya supaya mampu meningkatkan minat dan budaya literasi dalam diri peserta didik.
 - c. Senantiasa dapat memperhatikan peserta didiknya dengan penuh dedikasi, mengajarnya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan disertai selalu mendoakan peserta didiknya .
4. Kepada peserta didik sebagai *tholabul 'ilmi*, hendaknya:
 - a. Dapat berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kegiatan belajarnya dalam mendalami ilmu, baik ilmu agama Islam ataupun ilmu umum sebagai bekal untuk masa yang akan datang.
 - b. Selalu patuh dan *bertawadhu* kepada para guru.
 - c. Menjadi peserta didik modern yang literat dengan tetap memperhatikan nilai-nilai kesopanan.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Gerakan Literasi sekolah, hendaknya para peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti tentang pelaksanaan program literasinya saja, tetapi juga dapat dikembangkan dengan dikaitkan pada kecakapan peserta didik di abad ke-21, seperti karakter, kewarganegaraan, berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Harapannya untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan lebih akurat dari hasil penelitian ini dengan mempertimbangkan prosedur, hasil, kesimpulan dan saran yang telah peneliti sampaikan.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam turut peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa ummatnya menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak ada kata lain yang dapat diucapkan selain ungkapan terima kasih banyak atas segala dukungan dan bimbingan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini tentunya terdapat kekurangan, dimana peneliti hanya mengambil satu fokus penelitian mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah saja. Selain itu, tentunya dalam penelitian ini juga masih terdapat kekurangan dalam penyusunan, hasil ataupun pemaparan yang mungkin kurang jelas bagi pembaca. Dengan ini peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidaklah terlepas dari banyaknya kekurangan. Maka, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mendapatkan ridho dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dan juga dapat memberikan inspirasi serta motivasi bagi para pendidik supaya dapat berupaya untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan melahirkan generasi penerus bangsa yang tak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga cerdas dalam bidang ilmu agama, sehingga dapat membawa suatu perubahan menjadi lebih baik lagi. *Amin ya Robbal 'Alamin.*